



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5187/KOM-D/SD-S1/2022

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PEMUDA OLAHRAGA
DAN PARIWISATA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DALAM MEMPROMOSIKAN DESA RANTAU
LANGSAT (*CAMPING GROUND*)
SEBAGAI OBJEK WISATA**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

RIZKI SUGANDA
NIM. 11743101679

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM
MEMPROMOSIKAN DESA RANTAU LANGSAT SEBAGAI OBJEK
WISATA**

Disusun Oleh
Rizki Suganda
NIM. 11743101679

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal, 9 Juni 2022

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rizki Suganda
NIM : 11743101679
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat Sebagai Objek Wisata

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2022



Dekan
Dr. Angga Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I,


Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

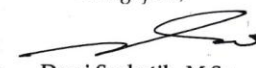
Penguji III,


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,


Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Penguji IV,


Dewi Surkatik, M.Sc
NIK. 130 311 019

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rizki Suganda
NIM : 11743101679
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat Objek Wisata Daerah Kabupaten Indragiri Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 8 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302200701 2 023

Penguji II,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA
NIP. 19890619201801 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizki Suganda

NIM : 11743101679

Tempat/ Tgl. Lahir : Bukit Meranti/ 09- Juli- 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat Sebagai Objek Wisata”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



RIZKI SUGANDA

NIM : 11743101679

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 Juni 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rizki Suganda
NIM : 11743101679
Judul Skripsi : **Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsung Sebagai Objek Wisata**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.


Pembimbing,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rizki Suganda
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsung sebagai Objek Wisata Daerah Kabupaten Indragiri Hulu

Perencanaan komunikasi merupakan tahapan yang seharusnya oleh dilakukan oleh setiap instansi guna mensukseskan rencana agenda yang akan dilaksanakan. Perencanaan komunikasi juga dapat dilakukan untuk dapat mempromosikan suatu hal. Begitu pula halnya dengan objek wisata, dimana setiap objek wisata memiliki daya tarik dan ciri khusus yang membedakannya dari objek wisata lainnya. Hal tersebut menjadikan perencanaan komunikasi adalah hal penting untuk dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu guna mempromosikan Desa Rantau Langsung (*camping ground*) sebagai Objek Wisata Daerah Kabupaten Indragiri Hulu mengingat fenomena yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini seperti penurunan jumlah pengunjung yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi serta peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dari keempat Perencanaan Komunikasi yang dikemukakan oleh Scoot M. Cutlip dan Allen H. Center, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan seluruh Perencanaan Komunikasi yaitu Penemuan Fakta (*Fact Finding*) seperti menemukan permasalahan seperti penurunan jumlah kunjungan wisatawan dan fasilitas yang rusak, Perencanaan (*Planning*) seperti melakukan perencanaan kegiatan promosi melalui komunikasi secara internal dan pemilihan jenis media yang sesuai, Komunikasi (*Communication*) seperti melakukan komunikasi melalui media massa dan sosial media untuk melancarkan kegiatan promosi, Evaluasi (*Evaluation*) Seperti menemukan suatu kekurangan pada aspek komunikasi dan memaksimalkannya dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, Promosi, Pelanggan, Objek Wisata

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rizki Suganda
Department : Ilmu Komunikasi
Title : **Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat sebagai Objek Wisata Daerah Kabupaten Indragiri Hulu**

Communication planning is a stage that should be carried out by each agency in order to make the planned agenda to be implemented successful. Communication planning can also be done to promote something. Likewise, tourist objects, where each tourist attraction has a special attraction and characteristics that distinguish from other tourist objects. This makes communication planning an important thing for the Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu to promote Rantau Langsat Village (camping ground) as a Regional Tourism Object of Indragiri Hulu considering the phenomenon that became a problem in this study such as the decrease in the number of visitors caused by the Covid-19 pandemic. This study aim to know how the communication plan did by Dinas Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Indragiri Hulu. In this study, researchers collected data using interviews and documentation methods and researchers used qualitative descriptive methods. The results of this study are that of the four Communication Plans proposed by Scoot M. Cutlip and Allen H. Center, the Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu uses the entire Communication Planning, Fact Finding (Fact Finding) finding problems such as a decrease in the number of tourist visits and damaged facilities, Planning (Planning) such as planning promotional activities through internal communication and selecting the appropriate type of media, Communication (Communication) such as communicating through mass media and social media to launch promotional activities , Evaluation (Evaluation) Such as finding a deficiency in the communication aspect and maximizing it in the future.

Keywords : **Communication planning, promote, Tourism Object**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan dan persembahkan kepada kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Sholawat dan riringan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat Sebagai Objek Wisata”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA SURYADI** dan **IBUNDA MASITAH** yang sudah semangat dalam mencari rezeki serta yang selalu mendoakan, memberi motivasi, kesabaran serta memberikan dukungan yang baik secara moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan rahmat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, S.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan selaku penasehat akademik, terimakasih atas dukungan dan nasehat bimbingan yang diberikan kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan selesai.
5. Bapak Artis M.I.kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku selaku pembimbing skripsi terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu namanya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan dan menjadi amal jariyah untuk bapak ibu semua.
8. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
9. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
10. Kepada abang dan kakak kandung penulis Ewin Maulana, S.E, Tika Rizkiani, S. T dan Lilis Ahwaini, S. Psi yang senantiasa menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetitor dan motivator untuk dapat berprestasi dalam dunia pendidikan. Terimakasih atas dukungan secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini

11. Terima kasih kepada sahabat sedari Sekolah , Rizka Anggi, Awan Kurniawan, Catur Nugraha, Guntur Syahputra, Lili Amelia, Liani Nina, Nisa, Reki Bayu dan Riska Nadila yang selalu memberikan motivasi dan semangat semasa hidupnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan di perkuliahan yang menjadi penyemangat dalam skripsi ini terima kasih Angga Maulana, Fahadist, Habibullah, Nirwana Jeavanka, Renol Tanjung, Reza Hermawan dan Satria Agus.
13. Terima kasih kepada keluarga cemara yang memberikan support dalam pembuatan skripsi ini Adam Kulon, Gilang Wicaksana, Nugy Alshadad, Ilham Wicaksana, Pratama Anugrah, Reno Syahne, dan Zulkifli.
14. Terima kasih juga kepada teman KKN DR Buluh Rampai yang juga memberikan doa, motivasi, serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Atika Alfisyahri, Audiya Sahara, Aisyah afrida, Elesi Seluna Putri, Diki Mulyadi, Dina Marfiah, Evi Nur, Siswanti, Adi Prayetno, Tri Utari, Eka Risna, Mila Khairani, Yeni Rahmawati, Yossy Farhana dan Yoga Orantari
15. Terima kasih untuk seluruh teman Public Relations B, yang selalu memberikan semangat tanpa henti dan menyemangati penulis dari awal hingga akhir penelitian.
16. Terimakasih kepada Teman dan Sahabat kost pakde Alvin Albadru, Habib Kusnandi. Riswan Azis dan Yuliandre Putra yang sudah menemani penulis selama masa perkuliahan karena sudah membantu, mendoakan serta menghibur selama skripsi ini dibuat.
17. Terimakasih kepada siapapun yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun memiliki pengaruh besar dalam setiap langkah yang peneliti jalani.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dari isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian, metodologi dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. terakhir hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk sepejamnya.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 16 Juni 2022
Penulis,

RIZKI SUGANDA
NIM. 11743101679

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	KATA PENGANTAR	ii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	BAB I PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah.....	5
	C. Rumusan Masalah	6
	D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
	E. Sistematika Penulisan.....	7
	BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
	A. Penelitian Terdahulu	9
	B. Kajian Teori	15
	C. Konsep Operasional	35
	D. Kerangka Berpikir	36
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
	B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	38
	C. Sumber Data.....	38
	D. Informan Penelitian	39
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	F. Teknik Analisis Data.....	41
	G. Validasi Data.....	42
	BAB IV GAMBARAN UMUM	
	A. Gambaran Umum Desa Rantau Langsung	43
	1. Latar Belakang Desa Rantau Langsung	43
	2. Letak Geografis Desa Rantau Langsung	44

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PEMBAHASAN

- | | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| B. Pembahasan..... | 72 |

BAB VI

PENUTUP

- | | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran..... | 88 |

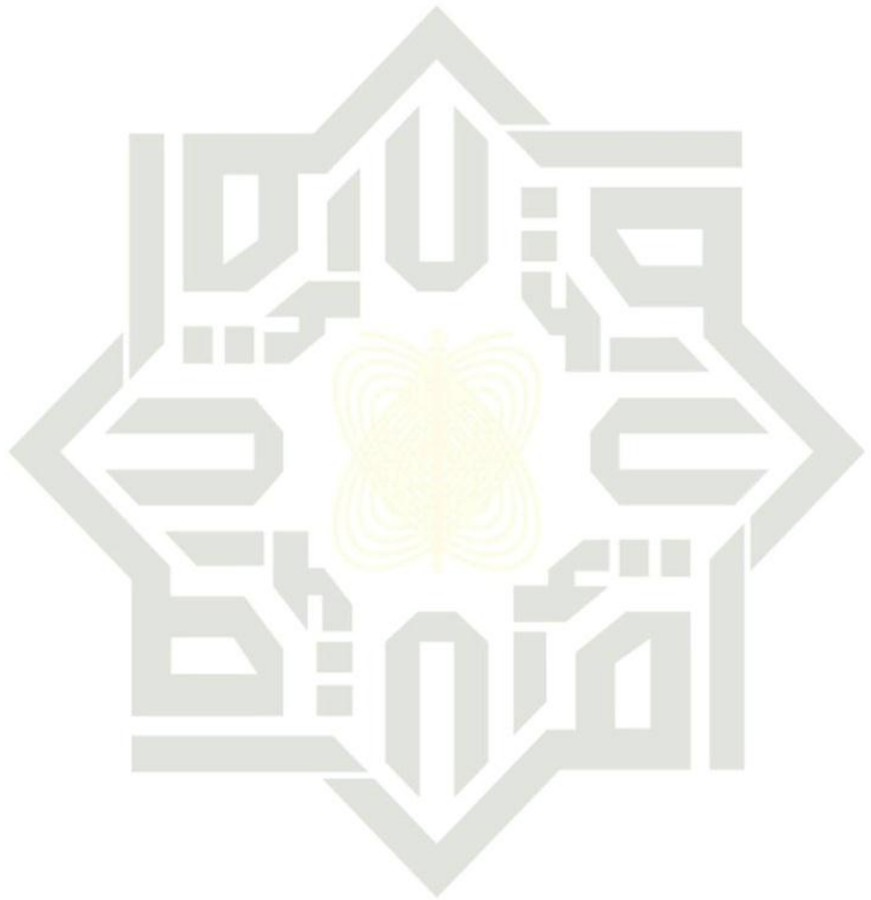
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- | | |
|--|----|
| 3. Visi dan Misi Desa Rantau Langsat | 44 |
| 4. Desa Rantau Sebagai Desa wisata..... | 45 |
| B. Gambaran Umum Dinas Olahraga Pemuda dan Pariwisata
Indragiri Hulu..... | 46 |
| 1. Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan
Pariwisata | 46 |
| 2. Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan
Pariwisata | 46 |
| 3. Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan
Pariwisata | 47 |

DAFTAR TABEL

Table I-1	Informan Penelitian.....	39
Table V-1	Keterangan Informan Penelitian	49



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Dukungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta milk UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar I.1 Jumlah Kunjungan Wisata Beberapa Daya Tarik Wisata Indragiri Hulu Tahun 2020 2</p> <p>Gambar I.2 Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan April – Juni 2022.</p> <p>Gambar II.1 Dasar Perencanaan Strategik 20</p> <p>Gambar II.2 Model Perencanaan Komunikasi Cutlip dan Center 24</p> <p>Gambar II.3 Unsur Komunikasi 28</p> <p>Gambar V.1 Jumlah Kunjungan Wisata Beberapa Daya Tarik Wisata Indragiri Hulu Tahun 2020 53</p> <p>Gambar V.2 Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan Januari – Maret 2021 54</p> <p>Gambar V.3 Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan April – Juni 2021 54</p> <p>Gambar V.4 Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan Agustus – Oktober 2021 55</p> <p>Gambar V.5 Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan September – Desember 2021 55</p> <p>Gambar V.6 Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan Januari – Maret 2022 56</p> <p>Gambar V.7 Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan April – Juni 2022.... 56</p> <p>Gambar V.8 Unggahan @pariwisatainhu terkait Desa Rantau Langsat di Instagram 78</p> <p>Gambar V.9 Unggahan akun <i>facebook</i> @pariwisatainhu terkait Desa Rantau Langsat 79</p>
---	--

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki segudang sumber daya alam, budaya dan tradisi yang bisa menarik potensi pariwisata. Kepariwisataan Indonesia sedang dalam masa perkembangan, banyak potensi alam Indonesia yang eksotis dapat lebih diberdayakan dan dikembangkan lagi. Dengan adanya banyak tempat yang bernilai pariwisata dapat mendatangkan banyak hal baik untuk Indonesia mulai dari segi citra positif dan dapat menghasilkan pemasukan.

Berbicara mengenai pariwisata, pariwisata sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melepaskan lelah dengan cara berwisata. Pariwisata dapat menjadi hal yang krusial bagi manusia, maka dari itu sektor pariwisata di Indonesia sedang giat-giatnya dibangun. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan, maksud dari pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹

Dalam mengembangkan potensi pariwisata disetiap daerah memiliki bagian yang mengelola objek wisata yang ada. Bagian ini dikenal dengan Departemen Pariwisata dan Kebudayaan Indonesia yang membawahi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata pada tingkatan Kabupaten. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata yang membuat program-program perencanaan komunikasi dalam mempromosikan suatu objek wisata.

Lewat kekayaan budaya dan alam di Indonesia yang dipromosikan melalui program-program yang telah dirancang dapat mengundang wisatawan lokal hingga mancanegara untuk datang ke Indonesia dan mengunjungi objek wisata tersebut, namun datangnya wabah Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi sektor pariwisata di Indonesia terkhusus pada Kabupaten Indragiri Hulu, wabah ini mengakibatkan turunnya minat pariwisata dengan adanya peraturan yang berlaku.

¹Undang Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu dalam wawancaranya di Riau Pos,² mengatakan :

“Dampak dari wabah Covid-19 ini berimbas terhadap beberapa objek pariwisata dengan adanya larangan berkumpul, dengan ini menghambat potensi wisatawan untuk berkunjung ke wisata alam, budaya, dan adat istiadat yang tersedia di Desa Wisata Rantau Langsat”

Untuk memperkuat keabsahan dari wawancara tersebut, peneliti menarik data Jumlah kunjungan wisatawan yang turun secara signifikan sejak diberlakukannya PPKM pada pertengahan tahun 2020 silam.

Gambar 1.1

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
 Jl. Indragiri No. 01 Penatang Reba - Rengat Telp. (0769) 341029 - 29351
 RENGAT

JUMLAH KUNJUNGAN WISATA DI BEBERAPA DAYA TARIK WISATA INDRAGIRI HULU
 BULAN JANUARI S/D DESEMBER TAHUN 2020
 DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

No	Bulan	Nama Daya Tarik Wisata														Total		
		Danau Raja		Danau Meduyan		Air Terjun Berasap		Air Terjun Denalo		Taman Nasional Bukit Tiga Palah		Camping Ground						
		Wisata Alam	Wisman	Wisata Alam	Wisman	Wisata Alam	Wisman	Wisata Alam	Wisman	Wisata Alam	Wisman	Wisata Alam	Wisman	Wisata Alam	Wisman			
1	Januari	952	-	1.357	-	421	-	384	-	155	-	402	-	-	-	-	-	
2	Februari	759	-	874	-	436	-	232	-	114	1	421	-	-	-	-	-	
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	117	1	-	-	-	-	-	-	
4	April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Juni	436	-	225	-	156	-	89	-	2	-	102	-	-	-	-	-	
7	Juli	557	-	392	-	261	-	105	-	7	-	127	-	-	-	-	-	
8	Agustus	1.502	-	321	-	305	-	202	-	31	-	69	-	-	-	-	-	
9	September	10.204	-	685	-	320	-	329	-	8	-	304	-	-	-	-	-	
10	Oktober	2.704	-	2.848	-	1.274	-	810	-	395	-	1.052	-	-	-	-	-	
11	November	2.645	-	1.028	-	262	-	124	-	-	-	1.247	-	-	-	-	-	
12	Desember	2.650	-	211	-	50	-	52	-	22	-	1.500	-	-	-	-	-	
JUMLAH		22.409	-	7.941	-	3.485	-	2.327	-	851	2	5.224	-	-	-	-	42.237	
		TOTAL														2.327	2	42.239

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu

ATAN, S.P.
 Pembina/ IV a
 NIP. 19681231 198803 1 010

Jumlah Kunjungan Wisata Beberapa Daya Tarik Wisata Indragiri Hulu Tahun 2020.

Dengan jumlah wisatawan yang mencapai angka 5 Ribu merupakan capaian yang sangat luar biasa untuk objek wisata yang terletak pada kabupaten Indragiri Hulu, capaian angka kunjungan ini meskipun dirangkul secara tahunan namun kunjungan *real* yang dilakukan oleh wisatawan hanyalah hingga pertengahan tahun 2020 diakibatkan oleh Covid-19 yang meninfasi seluruh tatanan kehidupan manusia. Setelahnya angka kunjungan wisata terus menurun.

Riau Siapkan Rantau Langsat Jadi Destinasi Ekowisata,” diakses 30 Agustus 2021, Pukul 20:58 WIB, dengan alamat website : <https://imbau-rb.org/portfolio-view/riau-siapkan-rantau-langsat-jadi-destinasi-ekowisata/>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	NAMA DESTINASI	JUMLAH PENGUNJUNG (orang)						KET
		April		Mei		Juni		
		WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	
1	Danau Raja	3.320 orang	orang	420 orang	orang	560 orang	orang	
2	Danau Medayan	975 orang	orang	2.250 orang	orang	518 orang	orang	
3	Air Terjun Berasap	orang	orang	orang	orang	orang	orang	Tutup
4	Air Terjun Demalo	orang	orang	orang	orang	orang	orang	Tutup
5	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT)	orang	orang	orang	orang	orang	orang	
6	Wisata Camping Ground	orang	orang	850 orang	orang	120 orang	orang	
7	Wisata Air Terjun	orang	orang	5.781 orang	orang	629 orang	orang	
8	Pemandian Sei, Sesirih	15 orang	orang	3.200 orang	orang	300 orang	orang	
9	Danau Kembar	48 orang	orang	9.505 orang	orang	248 orang	orang	
10	Panorama Alam Bukit Selancang	orang	orang	orang	orang	orang	orang	
11	Agrwisata Faris Farm Bellas	orang	orang	240 orang	orang	orang	orang	Tutup
12	Citra Waterpark	orang	orang	orang	orang	orang	orang	
13	Croco Lytrepark	4.000 orang	orang	5.000 orang	orang	1.500 orang	orang	
14	WA, Pertamina Lirik	4.800 orang	orang	2.215 orang	orang	2.400 orang	orang	
15	Napal Sukay	88 orang	orang	1.000 orang	orang	800 orang	orang	
		13.029 orang	0 orang	31.543 orang	0 orang	8.330 orang	0 orang	

Catatan:
 - Total Pengunjung sebanyak 52.782 orang
 - Jumlah Pengunjung pada bulan April s.d Juni 2022

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN
 OLAHRAHA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Ttd

ATAN, S.P
 Pembina/ IV.b
 NIP. 19681231 198803 1 010

Gambar 1.2

Jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan April – Juni 2022.

Kerugian yang diterima oleh pelaku usaha dibidang pariwisata terbilang besar, bukan hanya kurangnya minat wisata namun juga penurunan dari jumlah omset yang didapatkan. Seiring berjalannya waktu dan ditetapkannya tatanan kehidupan normal baru atau yang dikenal dengan *New Normal* Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mulai menggerakkan kembali sektor pariwisata yang sempat redup akibat adanya pandemi Covid-19.

Destinasi wisata yang cocok untuk dikunjungi adalah destinasi alam yang tidak terlalu padat pengunjung, salah satunya adalah Desa Rantau Langsat di Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Desa ini memiliki keunikan secara alam dan budaya. Pada desa ini masih sangat kental budaya Talang Mamak, dan suku adat Talang Mamak masih hidup secara tradisional di desa ini.³

Dari segi alam, desa Rantau langsung menawarkan banyak pesona yang menawan. Desa Rantau Langsat memiliki *lima tembulun* dalam bahasa setempat yang berarti lima air terjun. Tembulun Pampunawan memiliki empat tingkatan air terjun, Tembulun Membayang setidaknya memiliki tujuh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Satya Samudra University of Sultan Syarif Qasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkatan air terjun, kemudian Tembulun Bengayoan yang memiliki dua tingkatan air terjun, dan tembulun lainnya.⁴

Desa Rantau Langsat juga memiliki Air Terjun Sultan Lembayang yang diambil dari nama Sultan pada masa kerajaan lampau yang menjadi sosok sultan kebanggaan masyarakat Datai. Selain wisata air terjun wisatawan juga dapat menikmati susur sungai Batang Gangsal menggunakan perahu motor menyusuri sungai hingga ke hulu.⁵ Potensi yang dimiliki oleh desa Rantau Langsat, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu harus gencar melakukan promosi untuk mendongkrak jumlah wisatawan, diharapkan upaya yang dilakukan ini dapat menjadi sumber pendapatan yang besar bagi daerah.

Untuk dapat lebih efektif untuk melakukan kegiatan promosi, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu harus terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi dikenal sebagai suatu langkah untuk memilih dan menghubungkan fakta yang terdapat di lapangan dan kemudian mengolahnya untuk menghasilkan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi di waktu yang akan datang.⁶ Melalui promosi objek wisata diharapkan dapat membangkitkan kembali sektor pariwisata dan bersamaan dengan itu dapat mengembalikan omset yang sempat turun dengan adanya Pandemi Covid-19, dapat melestarikan lingkungan hidup serta budaya yang dimiliki, memperkuat kesatuan bangsa, dan menambah pengetahuan masyarakat mengenai sejarah dan kekayaan alam Indonesia.

Berdasarkan pra riset yang telah peneliti lakukan, perencanaan komunikasi telah dilakukan untuk mempromosikan desa wisata Rantau Langsat. Perencanaan ini dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu yang berkerjasama dengan pengelola Desa Wisata Rantau Langsat. Adapun perencanaan komunikasi yang dilakukan secara tahunan (*annual*) adalah seperti pengadaan Festival Batang

⁴ Pra riset Peneliti pada tanggal 30 Agustus 2021 Pukul 15.02 WIB

⁵ Pra riset Peneliti pada tanggal 30 Agustus 2021 Pukul 15.44 WIB

⁶ Markadianto dan Totok, *Penyuluhan Pembangunan Pertanian* (Surakarta: UNS. Press, 2011M) Hal. 281.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengolahnya untuk menghasilkan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi di waktu yang akan datang.⁸

2. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat tahapan pemberian pesan, penerimaan pesan dan hasil yang ditimbulkan. Hasil ataupun efek merupakan akibat dari diterimanya suatu pesan oleh komunikannya. Komunikasi melibatkan beberapa orang dimana seseorang dapat menyatakan sesuatu kepada yang lainnya, dan sebaliknya, yang melibatkan paling sedikit dua orang pada proses komunikasi.⁹

3. Perencanaan komunikasi

Perencanaan komunikasi merupakan serangkaian alokasi dari sumber daya komunikasi yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi sumberdaya tersebut, tidak saja mencakup media masyarakat namun juga media komunikasi antar pribadi serta setiap aktivitas yang dituju untuk dapat mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok yang menjalankan tugas tertentu.¹⁰

4. Promosi

Promosi merupakan suatu kegiatan dimana bertujuan untuk mengenalkan suatu produk atau jasa yang dimiliki kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat tertarik untuk melakukan pembelian.¹¹

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat Sebagai Objek Wisata?.

⁸ Ibid, Hal 281.

⁹ Alo dan Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2005) Hal.4 .

¹⁰ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014) Hal. 45

¹¹ Soemanagara, *Strategic Marketing Communication: Konsep Strategis dan Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2005) Hal. 15.



UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam mempromosikan desa Rantau Langsat sebagai Objek Wisata Daerah Kabupaten Indragri Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam mempromosikan desa Rantau Langsat sebagai Objek Wisata Daerah Kabupaten Indragri Hulu.
- 2) Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan untuk diskusi mengenai gambaran program promosi yang diadakan oleh instansi, perusahaan maupun organisasi.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi dan masukan kepada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya disiplin ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Public Relations/Kehumasan.
- 3) Untuk menjadi referensi terkait penelitian dengan kajian yang sama.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini membahas mengenai Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum dari Honda Arista Sudirman,

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dari peneliiian yang dilakukan di lokasi penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan penutup dari pembahasan bab sebelumnya dan memaparkan kesimpulan beserta saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Penelitian Terdahulu

Selaku bahan pertimbangan peneliti pada penelitian ini sehingga dapat menghindari kesamaan pada desain serta temuan pada penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian yang serupa dan menjadi penelitian terdahulu pada penelitian ini. Dengan adanya penelitian terdahulu dapat menunjang penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dengan cara memperoleh gambaran serta perbandingan dari desain-desain yang pernah dilakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah pada tahun 2018 yang berjudul **Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis**. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa potensi yang dimiliki oleh objek wisata dan bagaimana pengembangan objek wisata di Kabupaten Bengkalis tersebut melalui perencanaan komunikasi yang dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui model komunikasi secara transaksional. Untuk dapat mengumpulkan data yang terkait pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam dengan informan, dan didukung dengan studi literatur. Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwa perencanaan strategis yang dilakukan untuk mengembangkan potensi pariwisata yang menjadi salah satu sumber pendapatan kabupaten dan dapat memberi kontribusi secara nyata terhadap pertumbuhan angka ekonomi yang berkelanjutan pada setiap kecamatan. Potensi wisata yang dikembangkan adalah wisata alam dan budaya.¹² Meskipun penelitian ini memiliki beberapa

Nurjannah, "PERENCANAAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA KABUPATEN BENGKALIS," *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 2 (30 Desember 2018): 96, <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i2.6406>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesamaan seperti kajian yang menggunakan Perencanaan Komunikasi, metode penelitian, serta metode pengumpulan data yang serupa. Namun terdapat perbedaan yang menjadi pembeda penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah pada tahun 2018 dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yang menjadi perbedaan adalah objek penelitian yang mana penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dilakukan pada Pariwisata Kabupaten Bengkalis, sementara yang menjadi objek teliti pada penelitian ini adalah Desa Rantau langsung. Serta pada penelitian ini mengkaji bagaimana perencanaan komunikasi yang dilakukan untuk mengembangkan potensi pariwisata, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana perencanaan komunikasi yang dilakukan adalah untuk mempromosikan objek wisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Ariani, Murdiansyah Herman dan M. Agus Humaidi dengan judul **Perencanaan Komunikasi Pemasaran Untuk Mempromosikan Penjualan Mobil Pada CV. Showroom Rahman Motor**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan kualitas penjualan mobil, maka dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap konsumen dapat lebih tertarik untuk melakukan pembelian kendaraan pada CV. Showroom rahmah motor. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti menjelaskan data yang telah didapatnya dari kuisioner yang diisi oleh responden. Informan yang dipilih pada penelitian ini berjumlah dua orang atau lebih, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan aspek *reliability* kualitas pelayanan yang diberikan oleh Cv. Showroom Rahmah Motor tergolong sangat baik, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara yang diutarakan oleh informan penelitian dimana ketiganya menyatakan bahwa pelayanan Cv. Showroom Rahmah Motor sangat memuaskan dan tergolong pada kriteria sangat baik.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Ariani, Herman dan Humaidi memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti,

¹³ Dessy Ariani, Murdiansyah Herman, dan M Agus Humaidi, "PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMASARAN UNTUK MEMPROMOSIKAN PENJUALAN MOBIL PADA CV. SHOWROOM RAHMAH MOTOR," t.t., 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan yang terdapat diantara kedua penelitian ini diantaranya seperti metode yang digunakan, kedua penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, begitu pula dengan metode pengumpulan data yang serupa. Namun, hal yang menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan oleh Ariani, Herman dan Humaidi dengan penelitian ini adalah perbedaan kajian mengenai perencanaan komunikasi pemasaran, sementara itu kajian yang digunakan oleh peneliti adalah mengenai komunikasi perencanaan, perbedaan selanjutnya adalah objek penelitian yang berbeda, pada penelitian yang dilakukan oleh Ariani, Herman dan Humaidi objek penelitiannya adalah CV. Showroom Rahmah Motor, sementara objek penelitian pada penelitian ini adalah Desa Rantau Langsat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mutia Dewi dan M. Hasri Hadiwijaya yang berjudul **Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)**. Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana aktivitas perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang sebagai upaya guna mengkampanyekan program yang diusung oleh Kota Palembang yang bernama Palembang Emas. Dalam melakukan penelitian, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data yang didapat kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dan uraian sebagaimana temuan peneliti yang sesuai dengan keadaan objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan melalui wawancara secara mendalam dengan asisten pemerintah divisi Humas dan Protokol, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II Kota Palembang, dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang. Hasil temuan dari penelitian ini adalah dalam mengkampanyekan Palembang EMAS dilakukan dua hal pokok, dimana yang pertama adalah melakukan analisa serta riset mendalam mengenai rumusan kebijakan, perancangan program untuk melaksanakan kegiatan komunikasi dan meninjau respon dari masyarakat sebagai bentuk dari evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan.¹⁴ Perbedaan

Mutia Dewi dan M. Masri Hadiwijaya, "PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DALAM KAMPANYE PROGRAM PALEMBANG



UIN SUSKA RIAU

yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hadiwijaya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada objek penelitian yang berbeda. Sementara itu meskipun keduanya menggunakan kajian perencanaan komunikasi pada penelitian, namun terdapat perbedaan dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hadiwijaya perencanaan komunikasi dilakukan dalam kampanye, sementara dalam penelitian ini kajian mengenai perencanaan komunikasi digunakan untuk promosi. Meskipun terdapat beberapa perbedaan diantara kedua penelitian, tetapi penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama dan metode pengumpulan data yang serupa.

Penelitian yang dilakukan oleh Revi Martha di Bandung yang berjudul **Proses Perencanaan Komunikasi Pada Pemasaran Properti PT. ERA Bandung** Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimanakah proses perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh properti PT. ERA Bandung dalam memasarkan produknya, pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan tingkat penelitian dapat memecahkan masalah dengan cara menjelajahi masalah yang disebut eksploratif. Penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran secara ilmiah mengenai komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh PT. ERA Bandung dan termasuk didalamnya mengenai proses komunikasi yang disebut dengan *prospecting* yang dilakukan terhadap khalayak dengan kegiatan *hunting*, *lisiting*, merancang isi pesan, memilih media yang sesuai dengan target sasaran, menentukan suber pesan, menentukan menggunakan *advertising* yang efektif, memberi *service listing* kepada target market, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan mengadakan meeting setiap harinya.¹⁵

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhidin Sam Mongkito, La Ode Muh, Umran, dan Siti Harmin yang berjudul **Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah Dalam Penerapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Kabupaten Muna**. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna

EMAS (LOK, MADANI, AMAN, SEJAHTERA),” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (10 April 2016): 11–32, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss2.art2>.

Revi Marta, “PROSES PERENCANAAN KOMUNIKASI PADA PEMASARAN PROPERTI PT ERA BANDUNG,” t.t., 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Site: www.uin-suska-riau.ac.id
 UIN Suska Riau University of Islamic Studies and Education



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisa model perencanaan komunikasi apa yang diaplikasikan oleh pemerintah dalam menerapkan perencanaan zonasi pada wilayah Pesisir Kabupaten Muna. Penelitian ini tergolong kepada penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif, dalam memilih informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ataupun pengambilan informan berdasarkan tujuan tertentu, informan yang dipilih adalah yang memiliki kapabilitas dan relevansi terhadap topic yang diangkat pada penelitian ini. Setelah mengetahui teknik pemilihan informan maka ditetapkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan melalui metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Pada penelitian ini dilakukan model perencanaan yaitu, menganalisis masalah, menganalisis khalayak, menentukan tujuan, memilih media dan mengembangkan pesan serta melakukan evaluasi.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Monica Aprilia yang dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul **Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Payakumbuh dalam Mempertahankan Kota Sehat Yang Berkelanjutan**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Payakumbuh sebagai upaya untuk membangun kota yang sehat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif dengan menggunakan teori Model Perencanaan Komunikasi dari Assifi dan French. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk memastikan apakah data yang diperoleh valid apa tidak, peneliti melakukan validasi data dengan metode triangulasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Payakumbuh menerapkan keempat tahapan model perencanaan komunikasi untuk mempertahankan kota Payakumbuh sebagai Kota sehat, yang pertama adalah penentuan target yaitu masyarakat Payakumbuh yang

¹⁶ Muhidin Sam Mongkito, "MODEL PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM PENERAPAN RENCANA ZONASI WILAYAH PESISIR KABUPATEN MUNA," 2019, 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kebiasaan hidup sehat, yang kedua adalah penyampaian pesan dengan bentuk persuasif dimana pesan yang disebarluaskan mengajak masyarakat Kota Payakumbuh untuk dapat menjaga kebersihan Kota, yang ketiga adalah pemilihan media dengan cara komunikasi secara interpersonal, komunikasi kelompok, dan menggunakan media komunikasi, yang keempat adalah melihat bagaimana implementasi dari program yang telah dilaksanakan.¹⁷ Penelitian yang dilakukan Aprilia memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah metode penelitian, metode pengumpulan data yang menggunakan wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi, dan pengujian validasi data yang menggunakan metode triangulasi. Sementara itu perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah seperti perbedaan Teori Perencanaan Komunikasi yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Teori Perencanaan Komunikasi yang digunakan adalah Model Perencanaan Komunikasi oleh Assifi sementara Model Perencanaan Komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Perencanaan Komunikasi oleh Cutlip dan Center.

Penelitian yang dilakukan oleh Afni Yoana, Afrit Wira Buana, dan Rahmat Mulyana pada Tahun 2020 di Pekanbaru yang berjudul **Analisis Perencanaan dan Evaluasi Public Relations Program Gerakan Sedekah Sampah Di Kampung Kedaung Wetan**. Penelitian ini ditujukan untuk dapat mengetahui bagaimanakah PR yang terjadi yang disusun oleh pengumpulan fakta, perumusan masalah yang terjadi, melakukan perencanaan dan programan, melakukan aksi dari perencanaan komunikasi, dan melakukan evaluasi pada program gerakan sedekah sampah pada Kampung Kedaung.. penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini adalah penyelenggara dari program gerakan sedekah sampah pada Kampung Kedaung melakukan penemuan dakta dengan turun langsung ke objek

Monica Aprilla, "PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH DALAM MEMPERTAHAKAN KOTA SEHAT YANG BERKELANJUTAN" 5, no. 1 (2018): 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang berlokasi di Kota Tangkerang, penyelenggara menyusun program berdasarkan situasi pada saat ini, menetapkan tujuan dari dilakukannya program tersebut, menyusun perencanaan komunikasi pada pelaksanaan program, mengetahui khalayak dan media apa yang cocok untuk digunakan dengan menggunakan teknik PR didalamnya dan memperkirakan anggaran.¹⁸ Kesamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Yoana, Buana dan Mulyana pada tahun 2020 dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah kesamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif, dan metode pengumpulan data. Sedangkan, perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Yoana, Buana dan Mulyana berfokus terhadap penelitian *public relations* sementara penelitian ini berfokus terhadap perencanaan komunikasi.

2. Kajian Teori

1. Perencanaan Komunikasi

a. Definisi Perencanaan Komunikasi

Sebelum masuk dalam pembahasan mengenai perencanaan komunikasi, jika di bedah terdapat dua kata yang terpisah, perencanaan dan komunikasi. Perencanaan memiliki relasi dengan manajemen yang memiliki tujuan dan komunikasi memiliki relasi dengan pertukaran pesan serta informasi diantara beberapa pihak. Keduanya berasal dari kaji yang berbeda, namun kedua konsep tersebut dapat dikolaborasikan pada kesatuan konsep khusus pada studi komunikasi.¹⁹

Menurut definisi yang berikan oleh G.R Terry perencanaan dikenal sebagai suatu langkah untuk memilih dan menghubungkan fakta yang terdapat dilapangan dan kemudian mengolahnya untuk menghasilkan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi diwaktu yang akan datang.²⁰

Edisi Mei, "YAYASAN AKRAB PEKANBARU" 5 (2020): 12.

Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2015) Hal.

89.

Markadianto dan Totok, *Penyuluhan Pembangunan Pertanian* (Surakarta: UNS. Press, 211M) Hal. 281.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Definisi mengenai perencanaan juga diberikan oleh Robin Mehall dalam Canggara yang memberikan defnisi bahwa perencanaan komunikasi merupakan bentuk dokumen secara tertulis yang dapat menggambarkan mengenai cara dan panduan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi yang memiliki misi untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan komunikasi dilakukan untuk mengetahui cara seperti apa yang paling efektif dan efisien yang dapat digunakan sehingga dapat mencapai tujuan, dengan peralatan dan berapa lama kurun waktu yang dibutuhkan dalam mencapai hal tersebut dan bagaimana cara mengevaluasi hasil akhir yang dihasilkan dari program yang telah dirancang.²¹

Keufman juga berpendapat dalam Canggara bahwa perencanaan juga merupakan suatu langkah, langkah tersebut dimaksudkan untuk menjadi pedoman, apa yang seharusnya dilakukan oleh suatu organisasi selanjutnya dengan cara mengamati apa yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk sampai pada tujuannya dengan cara yang paling efektif. Dengan maksud bahwa perencanaan dilakukan untuk menetapkan tujuan yang harus diraih dan dengan begitu organisasi akan tau bagaimana upaya terbaik untuk meraihnya.²²

Selain itu seorang ahli bernama Waterson berpendappt pulamengenai perencanaan, perencanaan menurutnya adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, tersusun, dan dilakukan secara terus-menerus untuk dapat memilih pilihan terbaik yang dapat menunjang organisasi untuk mencapai tujuannya.²³ Perencanaan komunikasi sangat perlu dilakukan oleh organisasi yang bergerak dibidang *profit* maupun *non-profit* karena yang menjadi urgensi pada

²¹ Hafied Canggara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014). Hal. 48

²² Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005) Hal. 22.

²³ Ibid, Hal 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

suatu organisasi adalah tujuan. Perencanaan komunikasi dilakukan untuk tujuan.²⁴

Sebagai orang yang mencetuskan teori rencana, Beger memberikan definisi mengenai perencanaan, dimana menurutnya perencanaan merupakan proses yang dilakukan oleh suatu individu dalam perencanaan tindakan komunikasi yang akan mereka lakukan.²⁵

Pendekatan dalam Perencanaan Komunikasi

Dalam penyusunan suatu perencanaan komunikasi, tentu saja dibutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan target sasaran yang ingin dicapai. Adapun pendekatan perencanaan dapat di implementasikan melalui 2 (dua) cara, diantaranya adalah:²⁶

1) Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh

Pendekatan perencanaan ini dilakukan berladaskan kepada kebijaksanaan untuk merumuskan tujuan yang menjadi misi yang ingin dicapai sebagai bentuk sebuah kesatuan. Pendekatan ini dapat didukung dengan tujuan yang dihimpun secara lengkap, menyeluruh dan terpadu. Serta dapat ditunjang oleh peramalan yang tepat dan sistem informasi yang memadai.

2) Pendekatan Perencanaan Terpilah

Pendekatan ini merupakan pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian kebijaksanaan secara general yang memiliki kaita secara langsung kepada unsur-unsur yang menjadi prioritas. Pendekatan perencanaan terpilah ini pelaksanaannya cenderung lebih mudah dan realistis.

Hakikat Perencanaan Komunikasi

Terdapat beberapa hakikat dari perencanaan komunikasi, berikut merupakan beberapa hakikat perencanaan komunikasi yang dapat dilihat dalam konteks:²⁷

Hal 1. Zulkarimenin, *Perencanaan Program Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001)

Rossady Ruslan, *Manajemen Public Relationns dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Pesada, 1998) Hal. 132.

Canggara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Hal. 55

Ibid. Hal. 58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Perencanaan Komunikasi sebagai proses, pada hakikat perencanaan komunikasi sebagai proses, dapat digunakan dua pendekatan isu pokok seperti yang pertama adalah perencanaan dinilai sebagai penerapan dari teori, namun hal ini tidak sejalan dengan pernyataan para praktisi yang menyatakan bahwasanya teori lebih sering digunakan untuk menjelaskan kejadian tidak dijadikan sebagai pedoman pada saat menjalankan suatu hal dengan melihat gambaran seperti apa masa yang akan datang.
- 2) Perencanaan Komunikasi sebagai Sistem, dimana komunikasi dilihat dari bagian dari integral yang berasal dari sebuah perencanaan nasional yang kedudukannya setara dengan perencanaan bagian lainnya.
- 3) Perencanaan Komunikasi sebagai Ahli Teknologi, pada kasus ini teknologi cenderung dilihat sebagai hal yang misterius. Teknologi yang memiliki sifat yang misterius memiliki banyak perubahan yang berlangsung dengan cepat dan drastic.
- 4) Perencanaan Komunikasi sebagai Aktivitas Ekonomi, pandangan dari Stuart Wells melihat adanya dua pendekatan ekonomi yang memiliki relevansi dan dapat digunakan dalam perencanaan komunikasi, diantaranya adalah pendekatan ekonomi klasik dan pendekatan ekonomi Marxis.
- 5) Perencanaan Komunikasi dinilai sebagai Evaluasi, evaluasi yang dihasilkan dari perencanaan komunikasi memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari pelaksanaan suatu program. Tujuan utama dari evaluasi adalah mengetahui kelemahan dan dapat memperbaiki kesalahan jika dalam proses pelaksanaan tidak tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Elemen Perencanaan Komunikasi

Jalannya proses komunikasi membutuhkan beberapa elemen, ada empat elemen yang dibutuhkan, diantaranya adalah.²⁸

²⁸Amri Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya* (Solo: Pustaka Izzam, 2015) Hal 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Tujuan, ketika melakukan perencanaan komunikasi terlebih dahulu harus mengetahui apa cita-cita yang akan dicapai.
- 2) Aksi, untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan maka harus dilakukan gerakan sebagai wujud dari upaya untuk mencapai tujuan.
- 3) Sumber daya, dalam melancarkan aksi dibutuhkan sumber daya.
- 4) Pelaksanaan, dalam pelaksanaah kegiatan membutuhkan tata cara sehingga dapat dengan mudah untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Fungsi Perencanaan Komunikasi

Setiap ada tujuan, maka pastilah ada permulaan. Perencanaan komunikasi merupakan wujud awalnya. Perencanaan menjadi suatu hal yang krusial pada suatu organisasi, selain itu berikut merupakan fungsi dari dilakukannya perencanaan komunikasi:

- 1) Mengetahui dan mengenal isu yang terjadi
- 2) Menjadi petunjuk dalam upaya mencapai tujuan
- 3) Mengefektifkan pemanfaatan sumber daya
- 4) Memproyeksikan isu yang terjadi dimasa yang akan datang dan pencegahan seperti apa yang cocok untuk dilakukan
- 5) Mengendalikan situasi semaksimal mungkin sehingga tidak keluar dari perencanaan yang telah dibuat.
- 6) Mempunyai pilihan cadangan untuk pencegahan dan tetap bisa mencapai hasil terbaik
- 7) Dapat memecahkan masalah dan sanggup menghadapi hal-hal rumit
- 8) Mengetahui apa yang menjadi prioritas
- 9) Menetapkan mekanisme pemantauan serta alat untuk mengukur guna mengevaluasi jalannya perencanaan yang telah dibuat.

Fungsi tersebut akan bisa dicapai ketika melakukan komunikasi secara:

- 1) Komunikasi tatap muka (*face to face communication*)

Komunikasi dengan cara ini dilakukan secara langsung, cara ini dapat membantu komunikan untuk memberikan respon



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap komunikator, sehingga komunikator akan mudah untuk mengetahui feedback seperti apa yang diberikan oleh komunikan, komunikasi jenis ini dapat digunakan ketika komunikator hendak mengubah efek tingkah laku dari komunikan.

2) Komunikasi lewat media (*Mediated communication*)

Pada komunikasi ini komunikaotr menggunakan media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang jumlahnya tidak sedikit dan tidak berada ditempat yang sama. Komunikasi jenis ini merupakan kebalikan dari komunikasi secara langsung, efek yang ditimbulkan tidak dapat terjadi secara langsung namun komunikasi ini dapat menjangkau lebih banyak orang dan lebih informatif..²⁹

f. Tipe-Tipe Perencanaan Komunikasi

1) Perencanaan Komunikasi Strategik³⁰

Tipe perencanaan komunikasi yang pertama ini menjurus pada pemabngunan rencana komunikasi untuk tujuan yang panjang, dengan begitu perencanaan yang dibangun dapat menjadi landasan untuk operasional jangka pendek juga. Perencanaan tipe pertama ini dinilai sebagai alat manajemen yang dapat memanajemen situasi pada saat ini sehingga dapat melakukan perkiraan kondisi seperti apa yang akan dihadapi pada masa mendatang. Dengan begitu perencanaan strategik ini sangat membantu organisasi tidak hanya untuk data ini namun bisa sampai lima hingan sepuluh tahun kedepan. Ciri dari perencanaan strategi adalah:³¹

- a) Pengambilan keputusan dilakukan sembari menimbang situasi dimasa yang akan datang
- b) Salah satu dari agenda manajemen puncak yang terus berlangsung

2004)Ha 20.
Onong Uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remajarosda Karya, 2004).
Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Hal 51.
Ibid, Hal. 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Diambil dari pertimbangan yang matang serta latihan intelektual yang diangkat dari nilai-nilai, budaya, prosedur, struktur, dan teknis yang berlaku.
- d) Berpikiran terbuka dan menginspirasi
- e) Mempertimbangkan konsekuensi-konsekuensi waktu panjang
- f) Secara sistematis melakukan identifikasi terhadap peluang (*chance*) dan ancaman (*threat*) dimasa depan
- g) Menyusun rencana cadangan untuk masa depan
- h) Dapat menjadi penengah diantara masyarakat dan organisasi
- i) Dapat menjadi petunjuk bagi organisasi
- j) Termasuk rangkaian dari penentuan visi, misi, serta tujuan ataupun sasaran dan strategi pencapaian

Gambar II.1 Dasar Perencanaan Strategik



Perencanaan jangka panjang yang dirancang melalui perancangan komunikasi strategic memproyeksikan waktu dengan rentang 10-25 tahun. Dengan proyeksi waktu jangka panjang tersebut perencanaan yang dibuat harus mampu untuk mencapai tujuan yang menjadi alasan dibuatnya perencanaan ini dengan mempertimbangkan filosofi serta nilai pada yang berlaku di lingkungan masyarakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Perencanaan Komunikasi Operasional³²

Perencanaan tipe kedua merupakan perencanaan komunikasi operasional yang dengan membaca judulnya maka perencanaan ini mengacu terhadap tindakan, tindakan yang dimaksud adalah merupakan aktivitas yang dibuat guna mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Perencanaan komunikasi tipe kedua ini terbagi atas dua, diantaranya:

a) Perencanaan Infrastruktur Komunikasi

Perencanaan infrastruktur komunikasi merupakan perencanaan secara teknis, yang dimana bersangkutan dengan penyediaan media sebagai instrument komunikasi, seperti pembangunan stasiun radio ataupun televisi. Dengan begitu butuh beragam hal untuk dipersiapkan oleh organisasi. Dengan dilakukannya penyediaan alat-alat penunjang komunikasi melalui infrastruktur yang dibangun maka perencanaan tersebut termasuk kedalam perencanaan komunikasi piranti keras.

b) Perencanaan program komunikasi

Perencanaan komunikasi dengan program komunikasi ini bertolak belakang dengan perencanaan komunikasi piranti keras, dimana pada perencanaan ini mengacu pada kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan termanajemen oleh adanya perencanaan komunikasi seperti kegiatan apa yang cocok dilakukan oleh siapa, dengan begitu dapat disebut sebagai perencanaan program komunikasi yang dapat disebut dengan perencanaan lunak melalui program.

Area Perencanaan Komunikasi

Dalam melakukan perencanaan komunikasi terdapat beberapa wilayah kerja perencanaannya, diantaranya adalah:³³

³² Ibid, Hal. 52.

³³ Ibid, Hal. 64.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membangun citra diri, suatu industry, ataupun suatu organisasi dengan mengandalkan bagian kehumasan untuk menangani citra.
- 2) Melakukan pemasaran yang bernilai komersil, jasa, ataupun politik dengan menggunakan iklan promosi.
- 3) Membangun *network* dan kerjasama dengan lembaga kenegaraan yang bersangkutan melalui komunikasi.
- 4) Mengembangkan industry percetakan serta surat kabar dan yang bersangkutan dengan buku.
- 5) Menyebarkan pembangunan pada beragam sektor yang dilakukan dengan menjalankan program komunikasi sehingga dapat mendukung jalannya pembangunan dan kesadaran masyarakat.

Prinsip Perencanaan Komunikasi

Pada pengoperasian perencanaan komunikasi dibutuhkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip perencanaan komunikasi, dengan demikian maka penerapan dari perencanaan komunikasi dapat dilakukan dengan maksimal dan tentunya efektif. Aplikasi dari prinsip perencanaan komunikasi memudahkan untuk mencocokkan kebutuhan yang dimiliki dengan tujuan yang dicita-citakan, maka agar lebih maksimal butuh untuk menerapkan salah satu dari prinsip perencanaan komunikasi. Seperti yang dijelaskan oleh Middleton dan Lin dalam Abidin dimana terdapat tiga prinsip pada perencanaan komunikasi, ketiga prinsip tersebut adalah sebagai berikut :³⁴

- 1) Perencanaan komunikasi membutuhkan konsultasi

Perencanaan komunikasi menjadi acuan sehingga dapat menjadi refleksi dari aspirasi seluruh pihak yang terkait, yang mana dalam menyusun perencanaan dibutuhkan opini yang membangun dari pihak yang terkait pada penyusunannya.

- 2) Fleksibel

Dalam penyusunan perencanaan komunikasi haruslah dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif jika nantinya terjadi

Abidin, *Manajemen Komunikasi Hal.93.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

permasalahan, dengan begitu maka perencanaan ini haruslah bersifat fleksibel dan mengikuti situasi yang terjadi.

3) Jelas dan Konkrit

Pengambilan keputusan dalam menyusun perencanaan tidak boleh bersifat rancu, karena berdasarkan observasi dan pertimbangan maka perencanaan haruslah dibuat secara jelas sehingga tidak menimbulkan ambigu.

Model Perencanaan Komunikasi

Hafied Canggara dalam Amri memaparkan bahwa ada beberapa model dari perencanaan komunikasi, model-model tersebut diantaranya adalah:³⁵

1) Model Perencanaan Komunikasi Cutlip dan Center

Pada model perencanaan yang digagas oleh Scoot M. Cutlip dan Allen H. Center dinyatakan bahwasanya langkah-langkah perencanaan komunikasi merupakan pedoman untuk mencapai tujuan. Dalam model ini terdapat 4 tahapan, diantaranya adalah:³⁶

1. Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Dalam langkah ini dilakukannya aktivitas mengkaji, memantau, membentuk opini, membentuk sikap serta membentuk perilaku berdasarkan dengan kebijakan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Dari sini kemudian dapat diketahui langkah apa yang cocok untuk diambil selanjutnya berdasarkan pemahaman dari kondisi saat ini.

2. Perencanaan (*Planning*)

Setelah melakukan pengumpulan informasi melalui identifikasi fakta-fakta, kemudian informasi yang telah didapatkan dapat menjadi petunjuk untuk mengambil

109.

Amri Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*. Hal. 148.

Rossady Ruslan, *Manajemen Public Relationns dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Hal. 148.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keputusan yang meliputi publik, target, tindakan serta strategi komunikasi, taktik, dan tujuan program.

3. Komunikasi (*Communication*)

Pada tahapan ini dilakukan aplikasi secara langsung terhadap khalayak, tindakan yang dilakukan melibatkan komunikasi yang sebelumnya telah dirancang guna mencapai tujuan yang menjadi cita-cita. Dalam tahapan ini dipersiapkan siapa yang akan mengeksekusi dan menjadi komunikator, kemudian menetapkan tempat, waktu, dan situasi.

4. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center. Pada tahapan ini dinilai kesiapan penilaian, implementasi, serta hasil yang telah diimplementasikan.



Gambar II.2 Model Perencanaan Komunikasi Cutlip dan Center

2. Komunikasi

Definisi Komunikasi

Wilbur Schramm dalam Widjaja memberikan deifisi terkait komunikasi, dimana pada saat melakukan komunikasi, maka haruslah mendapatkan kesepakatan makna dan adanya persamaan diantara kedua belah pihak yang sedang berkomunikasi. Namun karena komunikasi merupakan suatu proses maka sifatnya tidak dinamis,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

sehingga komunikasi tidak hanya kegiatan bertukar pikiran dan pendapat, tapi merupakan aktivitas yang berusaha untuk mengubah pendapat serta perilaku lawan bicara.³⁷

Komunikasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Communication* dan berasal dari bahasa latin *Communis* yang mempunyai arti sama, dalam melakukan komunikasi haruslah ada kesamaan makna dan kesamaan.³⁸ sedangkan secara terminology kata komunikasi berasal dari penciptaan makna yang dihasilkan dari dua orang ataupun lebih melalui pertukaran symbol-simbol dan tanda, komunikasi yang dinilai efektif adalah ketika komunikator berhasil membangun suasana yang diinginkannya.³⁹

Selanjutnya definisi komunikasi yang diungkapkan oleh Alo Liwari yang mana terdapat kesamaan pengertian antara orang yang sedang berkomunikasi, sejatinya komunikasi merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat tahapan pemberian pesan, penerimaan pesan dan hasil yang ditimbulkan. Hasil ataupun efek merupakan akibat dari diterimanya suatu pesan oleh komunikan.⁴⁰ Komunikasi melibatkan beberapa orang dimana seseorang dapat menyatakan sesuatu kepada yang lainnya, dan sebaliknya, yang melibatkan paling sedikit dua orang pada proses komunikasi. Rismawaty (2014:70- 71)

Selain itu menurut Carl I. Hovland komunikasi merupakan cara untuk dapat mengubah perilaku orang lain, dan disiplin ilmu yang mempelajarinya adalah ilmu komunikasi, ilmu komunikasi merupakan bentuk upaya yang teratur guna merumuskan secara jelas dan tegas bagaimana asas-asas dalam penyampaian informasi dan begitu pula dengan pembentukan pendapat dan sikap.⁴¹

-
26. H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) Hal. Onong Uchdjana Effendy, *Human Relations dan Public Relations* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1993) Hal.9.
Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) Hal. 49.
Alo dan Liliwari, *Komunikasi Antarpribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2005) Hal.4
Onong Uchana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Hal. 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singkatnya komunikasi menurut Deddy Mulyana merupakan suatu proses dimana terdapat berbagai makna yang disampaikan melalui perilaku secara verbal ataupun nonverbal. Bentuk dari segala tingkah laku bisa termasuk kedalam komunikasi ketika melibatkan dua orang ataupun lebih.⁴²

Tujuan dan Fungsi Komunikasi

dalam melakukan kegiatan tentu hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, begitu pula saat melakukan komunikasi, tentu memiliki tujuan. Secara umum tujuan dari komunikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengubah sikap lawan bicara;
- 2) Untuk mengubah pandangan pendapat dan opini;
- 3) Untuk mengubah tingkah laku;
- 4) Untuk mengubah masyarakat.⁴³

Setelah mengetahui tujuan dari dilakukannya komunikasi, maka dapat diketahui pula bahwa komunikasi memiliki beberapa fungsi seperti yang dipaparkan oleh Horald D. Laswell dalam yaitu:⁴⁴

- 1) Suatu individu bisa mengontrol lingkungan disekitarnya, dimulai dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk dapat terhindar dari ancaman.
- 2) Dapat membaaur dan beradaptasi pada lingkungan sekitar.
- 3) Dapat melanjutkan warisan sosial hingga generasi yang akan datang.

Unsur-Unsur Komunikasi

dalam menjalankan proses komunikasi terlibat beberapa unsur, berikut merupakan beberapa unsur komunikasi:⁴⁵

Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Hal 3.

Efendy, *op.cit*.

Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Hal. 67.

Dan Latimore, *Public Relation, Profesi dan Prakti* (Jakarta: Penebit salemba Humanika, 2010) Hal. 130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Komunikator

Komunikator adalah sumber pesan ataupun orang yang memberikan pesan. Pesan yang dibawa dapat mengandung informasi yang disampaikan secara verbal ataupun non-verbal. Beberapa ahli komunikasi memiliki beberapa istilah yang dilakukan pada saat bertukar pesan, yang pertama adalah *encoder* istilah ini identic dengan alat yang digunakan saat memberi sandi. Istilah yang kedua adalah *encoding* yang mempunyai arti yaitu proses penyandian, yang menjadi sandi disini adalah pesan.

2) Pesan

Pesan yang disampaikan oleh komunikator harus diterima oleh komunikan.

3) Komunikan

Komunikan adalah orang yang menerima pesan dari komunikator. Pesan dan makna yang diterimanya kemudian diolah menjadi suatu kepaahaman. Yang menjadi komunikan pada proses komunikasi bisa siapa saja, baik itu suatu individu, khalayak, ataupun sasaran, dalam bahasa inggris komunikan dikenal dengan *audience* ataupun *reciver*.⁴⁶

Dalam proses komunikasi komunikan adalah syarat mutlak, karna komunikan lah yang menjadi sasaran dari pengiriman pesan. Untuk menjalankan komunikasi dengan efektif maka pengirim pesan harus mengenal kharakteristik dari penerima pesan.⁴⁷

4) Media atau saluran

Alat yang digunakan sebagai perantara pengiriman pesan antara komunikator dengan komunikan.

5) Efek

Efek merupakan respon yang timbul dari adanya perilaku komunikan setelah menerima pesan dari komunikator.

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Hal 26.
Ibid, Hal 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

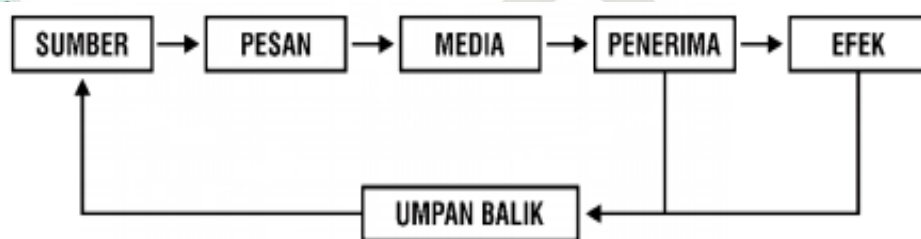
© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6) Umpan Balik (*feedback*)

Umpan balik yang diberikan oleh komunikan terhadap komunikator dapat berupa tanggapan mengenai pesan yang disampaikan oleh komunikaot, hal ini dilakukan agar komunikator mengetahui bahwa komunikan dapat menangkap pesan yang disampaiannya dan komunikan mengerti isi pesan yang disampaikan oleh komunikator.⁴⁸

Gambar II.3 Unsur Komunikasi



d. Efektifitas Komunikasi

Efektifnya suatu komunikasi terjadi dapat dinilai dari beberapa indikator, berapa indikator pengukur efektifitas dari komunikasi adalah sebagai berikut :⁴⁹

1) Pemahaman

Efektifitas komunikasi salah satunya dapat dilihat dari pemahaman lawan bicara terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator, dengan adanya kesamaan makna dan pemahaman maka komunikasi yang terjadi dapat dinilai efektif.

2) Kesenangan

Dengan terciptanya atmosfir suasana yang menyenangkan dan santai kepada pelaku komunikasi maka telah terjadi interkasi dari komunikasi yang baik.

3) Pengaruh pada sikap

Sesuai dengan tujuan komunikasi, salah satunya yaitu dapat mempengaruhi sikap dari lawan bicara yang kemudian dapat

Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2012) Hal. 6.
 Bismala Lila, Arianty Nel, dan Farida Titin, *Perilaku Organisasi* (Medan: UMSU Press, 2005) Hal. 154.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merubah perilakunya. Ketika komunikasi yang dilakukan dapat mempengaruhi lawan bicara dan dapat merubah lawan bicara maka komunikasi yang telah dilakukan dinilai efektif, namun jika sebaliknya komunikator tidak berhasil untuk mempengaruhi lawan bicara maka komunikasi dinilai tidak efektif.

4) Hubungan yang semakin baik

Hubungan komunikasi yang membaik merupakan output dari komunikasi, ketika berhasil membangun hubungan baik dengan lawan bicara maka tentu komunikasi yang telah terjadi bernilai efektif.

5) Tindakan

Komunikasi dinilai efektif ketika komunikator dapat membuat lawan bicara melakukan tindakan seperti yang diharapkan, ketika setelah komunikasi dilakukan terdapat tindakan maka komunikasi tersebut dapat dinilai efektif.

3. Promosi

a. Definisi Promosi

Promosi merupakan suatu kegiatan dimana bertujuan untuk mengenalkan suatu produk atau jasa yang dimiliki kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat tertarik untuk melakukan pembelian. Dalam melaksanakan promosi dapat menggunakan teknik komunikasi untuk dapat menyebarkan informasi terkait produk ataupun jasa kepada khalayak sehingga dapat terjadinya peningkatan pemasukan sebagai hasil dari pembelian maupun penggunaan jasa yang dilakukan.⁵⁰

Dari paradigma pemasaran, promosi merupakan bauran dari pemasaran yang dilakukan untuk menyebar luaskan informasi, bersifat perusuasi dan menanamkan *value* yang dimiliki pada suatu produk ataupun jasa yang dimiliki perusahaan.⁵¹

Hal. 15. Soemanagara, *Strategic Marketing Communication: Konsep Strategis dan Terapan*,
Danang Sunyoto, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015) Hal. 157.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indriyo Gitosudarno dalam danang memberikan definisi bahwa promosi adalah suatu aktivitas yang bersifat persuasi dan dapat mempengaruhi khalayak sehingga mereka dapat mengetahui tentang kelebihan yang dimiliki oleh produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dan tergerak untuk membelinya.⁵²

Promosi disusun dengan segenap upaya yang terkoordinasi yang bermula dari penjual (*seller*) dengan cara menggunakan bermacam saluran informasi yang tersedia untuk memasarkan produknya dengan bersifat persuasi. Untuk melancarkan kegiatan promosi dibutuhkan perencanaan komunikasi yang direncanakan dengan hati-hati dan terorganisir.⁵³

B. Tujuan Promosi

Perancangan kegiatan promosi harus direncanakan sebaik mungkin sehingga dapat mempermudah terjadinya proses komunikasi dan dapat mengatur pengeluaran yang bersangkutan dengan kegiatan promosi. Tjipjono menjelaskan bahwa terdapat beberapa tujuan dari dilakukannya promosi, diantaranya adalah menginformasikan (*informing*), mempengaruhi dan membujuk (*persuading*) dan mengingatkan (*reminding*) kepada pelanggan terkait dengan apa yang ditawarkannya. Berikut pembahasannya:⁵⁴

1) Menginformasikan (*informing*)

Calon konsumen harus mengetahui produk ataupun jasa yang ditawarkan dan penjual harus dapat memperkenalkan identitasnya dan produknya kepada calon konsumen, seperti dimana lokasinya, menyediakan apa saja dan bagaimana cara kerjanya, kemudian juga memberikan keterangan harga jualnya pada calon konsumen.

⁵² Ibid, Hal 158.

⁵³ Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) Hal. 16.

⁵⁴ Fandy Tjipjono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2002) Hal. 222.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Membujuk

Membujuk dalam artian harus mampu mengalihkan pilihan calon pelanggan kepada apa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut, sehingga calon pelanggan tidak berpindah dan melakukan pembelian pada kompetitor, serta dapat mendorong pelanggan untuk melakukan pembelian pada saat itu juga.

3) Mengingat

Mempertahankan pembeli dengan cara membuat konsumen mengingat tentang perusahaan ataupun produk yang dimiliki, hal ini bisa dilakukan dengan cara peningkatan pelayanan sehingga berdampak pada kepuasan pelanggan, yang kemudian konsumen akan senantiasa berlangganan dan tidak berbalik kepada kompetitor.

Selain itu Rossiter dan Percy dalam Tjipjono memberikan penjelasan mengenai tujuan-tujuan dari dilakukannya promosi, sebagai berikut:

- a) Membuat pelanggan berpersepsi terhadap suatu kebutuhan
- b) Mengenalkan dan membuat pelanggan memahami produk yang ditawarkan
- c) Mendorong konsumen untuk memilih suatu produk
- d) Membujuk konsumen untuk dapat melakukan pembelian pada suatu produk
- e) Mengimbangi pelanggan untuk dapat membeli produk lainnya juga
- f) Menanamkan citra produk yang dimiliki oleh perusahaan

Metode Promosi

Untuk melakukan promosi dibutuhkan beberapa cara, cara tersebut dapat dipilih salah satu ataupun diterapkan beberapa, cara-cara tersebut diantaranya adalah:⁵⁵

1) Iklan

Iklan adalah salah satu metode yang lumrah digunakan untuk mempromosikan barang maupun jasa, iklan yang bersifat

Sunyoto, *Strategi Pemasaran*, Hal. 161.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasi dapat mempengaruhi calon konsumen, iklan dapat dibuat melalui biro iklan ataupun beragam media seperti radio, Koran, televisi, poster, dan bahkan sosial media.

2) Promosi penjualan

Untuk mengenalkan suatu produk maka produk tersebut butuh untuk diujakan dan dipasarkan dengan sedemikian rupa, sehingga calon konsumen dapat melihat dengan jelas seperti apa produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan.

3) Publikasi

Metode publikasi dapat digunakan untuk mempromosikan suatu produk maupun jasa, dengan dilakukannya publikasi dapat memberi pengaruh secara tidak langsung kepada calon pembeli agar mereka mengetahui dan dapat membeli produk yang ditawarkan. Publikasi dapat berupa *pers release*, *advertorial*, yang diterbitkan dimedia cetak maupun media *online*.

4) Personal Selling

Melakukan personal selling dapat dilakukan dengan membangun kontak langsung dengan para calon konsumen, dengan begitu maka akan dapat menghasilkan hubungan positif diantara kedua belah pihak dan promosi dapat berjalan lancar.

Urgensi Perencanaan Komunikasi dalam Pelaksanaan Promosi

Hambatan akan selalu ada dalam suatu proses komunikasi, maka dari itu dibutuhkan perencanaan komunikasi sehingga dapat memprediksi dan kemudian dapat mensiasati adanya hambatan yang akan terjadi. Pada hakikatnya komunikasi merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengontrol dan mengubah tingkah laku, memberi informasi serta dapat mengeksplorasi lebih dalam lagi.

Dengan begitu urgensi dari perencanaan komunikasi diharapkan dapat menyukseskan jalannya suatu program bahkan dapat mengantarkan suatu organisasi pada tujuannya, maka dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perencanaan waktu terbaik untuk membuat pemahaman adalah pada tahapan awal.⁵⁶

Promosi digunakan untuk menyebarluaskan kepada khalayak *value* yang dimiliki oleh suatu produk maupun jasa yang berbeda dan unggul dari produk ataupun jasa yang dimiliki pesaing.

Dengan melakukan perencanaan komunikasi yang terorganisir maka akan mengetahui langkah yang tepat untuk dilakukannya promosi sehingga dapat meningkatkan kesadaran khalayak terhadap produk atau jasa, promosi juga dapat mempengaruhi khalayaknya untuk datang dan membeli bahkan juga melakukan perekomendasi berdasarkan ulasan positif yang dapat menghasilkan citra positif.⁵⁷

4. Objek Wisata

Objek wisata merupakan apapun yang ada pada daerah destinasi wisata. Objek ini yang memiliki potensi daya tarik yang dapat mengundang ketertarikan para wisatawan untuk berkunjung. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan, maksud dari pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.⁵⁸

Daerah tujuan pariwisata atau yang dikenal sebagai destinasi wisata merupakan kawasan yang berlokasi pada suatu daerah yang didalamnya terdapat potensi wisata yang menarik, fasilitas-fasilitas yang mendukung secara umum dan jalan yang mudah diakses, dan tidak lupa dengan dukungan dari masyarakat sekitar untuk dapat mensukseskan kepariwisataan di tempat tersebut. Ridwan memberikan definisi mengenai objek wisata sebagai sesuatu yang punya hal yang unik, indah, dan bernilai seperti memiliki aneka ragam kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang dinilai berpotensi untuk menarik kunjungan wisatawan⁵⁹

⁵⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Hal.44.

⁵⁷ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) Hal. 176.

⁵⁸ *Undang Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*.

⁵⁹ Mohammad Ridwan, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2012) Hal. 5.



C. Konsep Operasional

Pada model perencanaan yang digagas oleh Scoot M. Cutlip dan Allen H. Center dinyatakan bahwasanya langkah-langkah perencanaan komunikasi merupakan pedoman untuk mencapai tujuan. Konsep ini dipilih dalam penelitian karena didalamnya terdapat tahapan yang melibatkan pengetahuan seputar fakta sebelum dibuatnya perencanaan, sehingga perencanaan dapat cocok digunakan sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan, membuat perencanaan, mengkomunikasikan rencana yang telah dibuat sebagai alat komunikasi dan realisasi dari perencanaan, dan setelahnya dapat dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah di implementasikan. Adapun dalam model ini terdapat 4 tahapan, diantaranya adalah:⁶⁰

1. Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Dalam langkah ini dilakukannya aktivitas mengkaji, memantau, membentuk opini, membentuk sikap serta membentuk perilaku berdasarkan dengan kebijakan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Dari sini kemudian dapat diketahui langkah apa yang cocok untuk diambil selanjutnya berdasarkan pemahaman dari kondisi saat ini.

2. Perencanaan (*Planning*)

Setelah melakukan pengumpulan informasi melalui identifikasi fakta-fakta, kemudian informasi yang telah didapatkan dapat menjadi petunjuk untuk mengambil keputusan yang meliputi publik, target, tindakan serta strategi komunikasi, taktik, dan tujuan program.

3. Komunikasi (*Communication*)

Pada tahapan ini dilakukan aplikasi secara langsung terhadap khalayak, tindakan yang dilakukan melibatkan komunikasi yang sebelumnya telah dirancang guna mencapai tujuan yang menjadi cita-cita. Dalam tahapan ini dipersiapkan siapa yang akan mengeksekusi dan menjadi komunikator, kemudian menetapkan tempat, waktu, dan situasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

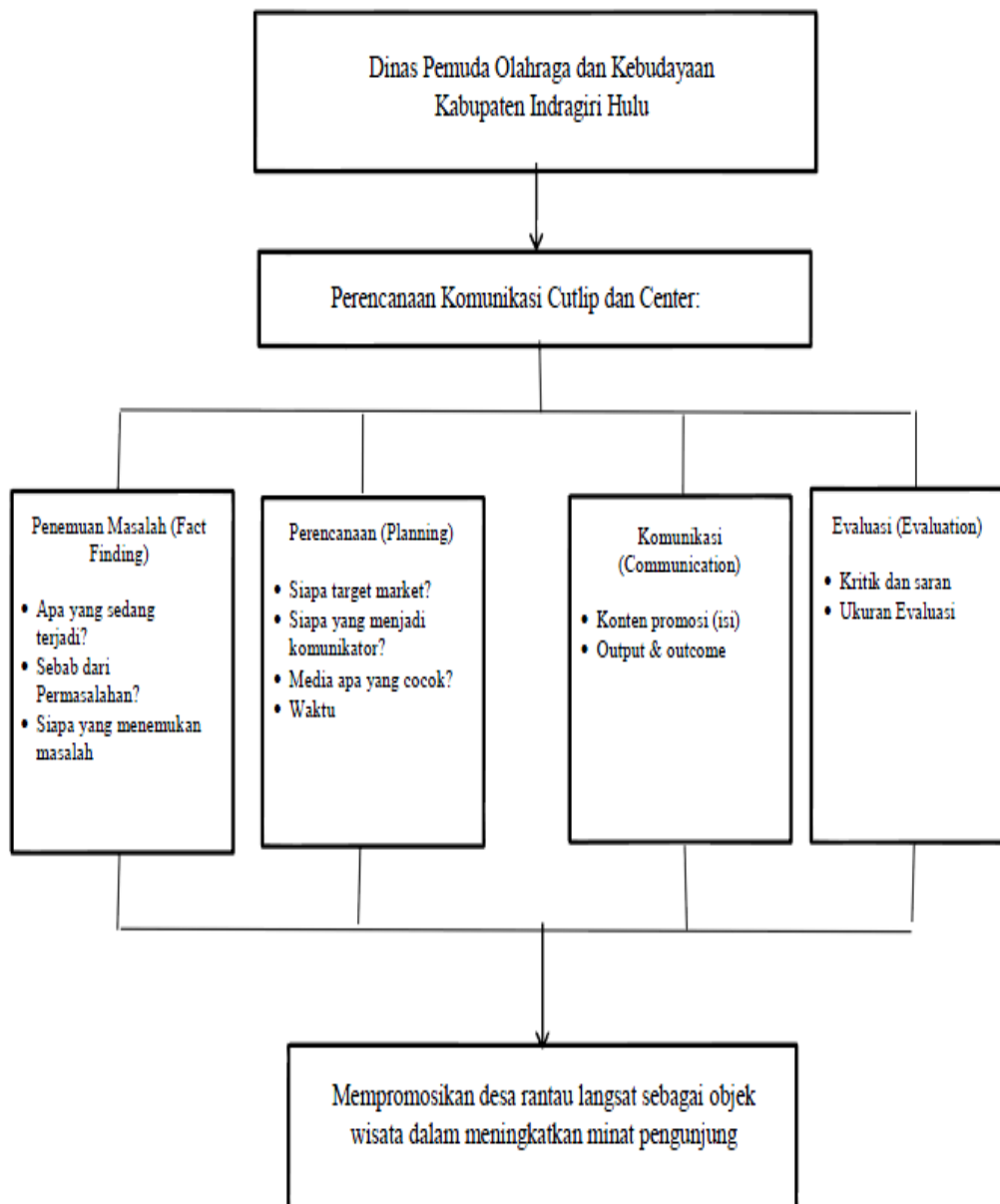
⁶⁰ Rossady Ruslan, *Manajemen Public Relationns dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, hal. 148.



4. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center. Pada tahapan ini dinilai kesiapan penilaian, implementasi, serta hasil yang telah diimplementasikan.

D. Kerangka Berpikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi naskah ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Olahan Peneliti, 2021

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶¹

Arikunto didalam bukunya yang berjudul “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” memaparkan mengenai penelitian yang mengumpulkan data dan penafsiran hasilnya tidak menggunakan angka, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian kualitatif, meskipun demikian bukan berarti dalam penelitian kualitatif tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal tersebut bisa menggunakan angka seperti menggambarkan kondisi suatu keluarga (menyebutkan jumlah anggota keluarga, menyebutkan biaya belanja sehari-hari, dan sebagainya) tentu saja bisa. Yang tidak diperbolehkan menggunakan angka dalam hal ini adalah jika pengumpulan dan penafsiran datanya menggunakan rumus-rumus statistik.⁶²

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian, atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks.⁶³

15 Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: 2002), 105
 Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Grasindo), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif, Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tapi analisa data kualitatif. Sebenarnya istilah *penelitian kualitatif* membingungkan karena istilah ini dapat berarti *different things to different people*.⁶⁴

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶⁵

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu yang merupakan dinas yang menangani sektor pemuda, olahraga, serta pariwisata di wilayah Indragiri Hulu, Dinas Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu beralamat di Jalan No.01 Kabupaten Indragiri Hulu, Pematang Reba, Sungai Dawu, Kode Pos 29351. Penelitian ini diadakan pada Agustus-Desember 2021.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data yang dijadikan sumber primer pada suatu penelitian merupakan data yang berbentuk dokumen yang belum diolah, yang didapatkan melalui situasi yang aktual pada saat isu tersebut sedang terjadi. Peneliti bisa menjadikan individu, suatu kelompok organisasi

⁶⁴ Djunaidy Ghony dan Fauzan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), 2

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2010), 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengumpulkan sumber data primer untuk menunjang penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan informan dan dapat melalui observasi yang dilakukan pada tempat penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dan dapat diperoleh melalui perantara merupakan data sekunder, umumnya data ini dapat berupa dokumen arsip yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan dan dapat berupa laporan historis.⁶⁷

Pada penelitian ini yang merupakan data sekunder berupa berita, dan data yang relevan terhadap isu yang diangkat menjadi topik penelitian dan dapat menunjang penelitian yang sedang dilakukan.

D. Informan Penelitian

Tabel III.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu	Ellyanora	Informan Kunci
2	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu	Godam	Informan Tambahan
3	Kepala Bagian Bidang Pariwisata	Nurizal Murza Indra	Informan Tambahan
4	Sekretaris	Lishaizar	Informan Tambahan

⁶⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009) Hal. 289.

⁶⁷ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004) Hal. 91.



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan informan yang berkaitan dengan isu pada penelitian, informan yang dipilih adalah orang yang memahami secara mendalam, dengan begitu maka pemilihan informan lebih sedikit jika dibandingkan dengan responden pada penelitian kuantitatif.⁶⁸ Yang menjadi informan kunci (*key Informan*) pada penelitian ini adalah Divisi pemasaran Dinas Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Dokumentasi

Hamidi memberikan definisi dokumentasi dapat menguatkan hasil penelitian, data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik itu suatu lembaga ataupun individu.⁶⁹ Kemudian menurut Sugiyono, pada saat melakukan pengumpulan data dengan teknik ini pada lokasi penelitian dapat dilakukan secara lebih mendetail dan menyeluruh.⁷⁰ Arikunto menambahkan bahwa teknik ini dapat dilakukan menggunakan catatan, melalui transkrip, buku, Koran, majalah yang relevan dengan topik penelitian, agenda, dan lainnya.⁷¹ Proses pengambilan data yang dilakukan dengan metode ini pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan data-data yang relevan terhadap penelitian, data ini dapat berupa berita yang terdapat di Koran, Media Sosial, dan lainnya.

Setelah mengetahui beragam teknik pengumpulan data, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan ketiga teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara wawancara terhadap narasumber yang terlibat dalam isu yang diangkat, observasi yang dilakukan terhadap objek penelitian, serta didukung oleh dokumenasi.

⁶⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hal.137.

⁶⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004) Hal. 72.

⁷⁰ Sugiyono, *op.cit*, Hal. 240.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal. 231.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menyusun data yang telah didapatkan selama penelitian secara terorganisir dan sistematis, dan kemudian menjabarkan data-data tersebut pada setiap kategori yang sesuai, kemudian menyusun dan akhirnya dapat diketahui mana data yang penting dan yang tidak penting, kemudian dirangkum padasebuah kesimpulan sehingga lebih mudah untuk dimengerti.⁷²

Terdapat banyak cara untuk menganalisa data yang telah didapatkan, salah satu cara menganalisis data yaitu menggunakan analisa model interaktif yang didalamnya terdapat tiga tahapan, tahapan-tahapannya adalah.⁷³

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan mengolah data dengan cara menyusun data-data yang telah didapatkan, memilih data yang penting, sehingga mudah dikendalikan, dengan dilakukannya reduksi data dapat memberi ketajaman pada saat menganalisis data.

2. Penyajian data

Data yang merupakan kumpulan dari informasi yang telah disusun secara sistematis kemudian disajikan dalam bentuk kesimpulan, penyajian data ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap isu yang sedang diteliti.

3. Verifikasi data

Tahapan terakhir ini adalah tahapan untuk mencari makna dari data-data yang telah disimpulkan sebelumnya. Pada saat awal masuk kepada lokasi penelitian dan mengumpulkan data-data yang terkait isu penelitian verifikasi dapat terus dilakukan. Dari data yang dikumpulkan apakah dapat menjawab masalah bagaimanakah perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) Hal. 158.

Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Reltions* (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2010) Hal. 216.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indragiri Hulu dalam mempromosikan Desa Rantau Langsat (*camping ground*) sebagai objek wisata.

C. Validasi Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan validasi data. Teknik triangulasi dilakukan melalui wawancara serta observasi dan diikuti dengan dokumentasi yang dilakukan, triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran dan relevansi data. cara untuk melakukan teknik triangulasi data adalah:⁷⁴

1. Membanding-bandingkan data yang diperoleh pada saat observasi dan data yang didapat dari wawancara dengan informan yang telah dipilih.
2. Membandingkan bagaimana perkataan seseorang dimuka umum dan perkataannya secara personal.
3. Membandingkan perkataan orang yang terkait dengan penelitian dan perkataan yang diucapkannya secara langsung
4. Membandingkan keadaan suatu individu terhadap persepsi masyarakat
5. Melakukan perbandingan hasil wawancara dan isi dari dokumen

Moelong dan Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) Hal. 320.

BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Gambaran Umum Desa Rantau Langsung (*camping ground*)

1. Latar Belakang Desa Rantau Langsung (*camping ground*)

Desa Rantau Langsung (*camping ground*) merupakan desa yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu. Desa ini sudah berdiri sejak tahun 1830, sebagai desa yang cukup tua desa ini dahulu kala merupakan bagian dari Kerajaan keritang yang mana adalah desa tertua dimasa Kerajaan Keritang. Desa ini mempunyai pemimpin yang dipanggil dengan Datuk Patih. Dalam melaksanakan kepemimpinannya, Datuk Patih dibantu oleh para pengawal dan Batin adat. Pemerintahan desa pada saat ini dipimpin oleh kepala desa, dari masa ke masa seperti berikut:

- a. 1820-1980 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Kedemang
- b. 1830-1870 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Patin
- c. 1870-1910 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Mak Ajin
- d. 1810-1935 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Kontong
- e. 1935-1955 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Ugin
- f. 1964-1967 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Atan T
- 1967-1968 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Lalan
- 1967-1968 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Mak Isan
- 1968-1969 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Ali
- 1986-1995 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh M. Shaleh
- 1986-1995 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Hamzah
- 1995-2004 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh H. Baharudin
- 2004-2014 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh M. Nasir
- 2014–2019 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Supno Hatiro
- 2019-2021 kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Jelita
- 2021 Hingga saat ini kedudukan kepemimpinan dipegang oleh Hemi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Letak Geografis Desa Rantau Langsat

Desa Rantau Langsat sendiri merupakan salah satu desa dari 10 desa yang bertempat di Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Mengingat usia des aini yang tergolong cukup tua, maka des aini memiliki segudang kebudayaan asli melayu. Desa ini bertempat di sebelah selatan dari Ibukota Kecamatan Batang Gansal. Desa Rantau Langsat secara Geografis berbatasan dengan:

Sebelah Utara berbatasan dengan Siambul

Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Lindung Bukit Tiga Puluh

Sebelah Barat Desa Rantau Langsat berbatasan dengan Desa Usul

Sementara pada bagian Timur Desa Rantau Langsat berbatasan dengan Hutan Lindung Bukit Tiga Puluh pula.

Desa Rantau Langsat memiliki luas sekitar 2.840 Hektar. Jika ditinjau dari letak geografis desa Rantau Langsat, untuk mengunjungi desaesa ini dibutuhkan jarak tempuh:

- a. Jarak dengan Ibu Kota Provinsi sekitar 276 Km
- b. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten sekitar 93 Km
- c. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan kurang lebih 30 Km

3. Visi dan Misi Desa Rantau Langsat

Visi Desa Rantau Langsat adalah:

“Transparan dan Memegang Amanah”

Misi Desa Rantau Langsat adalah:

Menjalin persatuan dan kesatuan antar umat beragama Desa Rantau Langsat

Meningkatkan system pelayanan kepada masyarakat

Mewujudkan transparansi dan profesionalisme dalam kepengurusan dan administrasi di Desa Rantau Langsat

Melestarikan seni dan budaya yang ada di Desa Rantau Langsat

Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Rantau Langsat



4. Desa Rantau Langsat (*camping ground*) Sebagai Desa wisata

Desa Rantau Langsat (*camping ground*) merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Gansal, Indragiri Hulu. Daerah ini mulai dikenal sebagai desa wisata karena memiliki potensi wisata yang menarik minat wisatawan. Desa Rantau Langsat (*camping ground*) memiliki kekayaan alam yang indah, adat istiadat yang masih kental akan kebudayaan melayu serta masyarakat suku Talang Mamak yang menghuni Desa Rantau Langsat (*camping ground*) yang menjalankan kehidupannya secara tradisional ditengah pesatnya perkembangan teknologi pada masa kini.

Selain itu, Desa Rantau Langsat (*camping ground*) menjadi daerah pariwisata diriau dikarenakan objek wisata yang dimiliki oleh desa ini. Desa ini memiliki banyak pilihan wisata alam yang dapat diakses oleh para wisatawan dengan nyaman meskipun bertemakan alam. Adapun objek wisata yang bisa ditemukan di Desa Rantau Langsat (*camping ground*) adalah air terjun. Desa Rantau Langsat (*camping ground*) memiliki lima air terjun yang dalam di sebut oleh masyarakat sekitar sebagai “*tembulun*”. Adapun *tembulun-tembulun* yang terdapat di Desa Rantau Langsat (*camping ground*) adalah:

Tembulun Pampunawan yang terletak di Dusun Lemang. Tembulun ini memiliki empat tingkatan air terjun serta dihiasi pepohonan di sekelilingnya, sehingga suasana disekitar tembulun ini menjadi lebih teduh.

Tembulun Membayang yang memiliki tujuh tingkat air terjun

Tembulun siamang yang terletak di Dusun Siamang

Tembulun Bengayoan di Dusun Bengayawan, Tembulun ini termasuk wisata alam yang kerap dikunjungi oleh wisatawan.

Tembulun Sultan Lembayang yang terletak di Dusun Datai, tembulun ini diberinama dengan latar belakang sejarah yang mana Namanya diabadikan melalui nama Tembulun ini, untuk mengenang masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinannya dimasa lampau yang menjadi kebanggan masyarakat Datai.

6. Gambaran Umum Dinas Olahraga Pemuda dan Pariwisata Indragiri

Hulu

1. Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Dibentuknya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (DISPORA) Kabupaten Indragiri Hulu adalah karena adanya Peraturan Daerah (Perda) NO. 13 Tahun 1999 yang didalamnya selain pembentukan organisasi juga disertai oleh susunan tata kerja dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata tingkat I riau. Dalam Peraturan Daerah tersebut dijelaskan pula mengenai kewenangan dan kewajiban dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Selanjutnya yang menjadi dasar dari fungsi dan tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah Peraturan Daerah No. 19 Tahun 2001 mengenai Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Riau sebagai Dinas Daerah yang memiliki segenap tugas, wewenang serta tanggung jawab untuk membantu Gubernur dalam menyelenggarakan desentralisasi pada bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.

Kabupaten Indragiri Hulu sendiri merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki daya Tarik secara pariwisata. Hal ini dikarenakan sector pariwisata yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu sedang berkembang pesat. Dengan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Indragiri Hulu maka cocok untuk dijadikan destinasi pariwisata, namun tampaknya potensi wisata alam ini belumm banyak diketahui oleh para wisatawan.

2. Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Visi

Terwujudnya pemuda dan masyarakat Olahraga yang sehat, berbudaya melayu, agamis, mandiri, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing tinggi serta terwujudnya Kabupaten Indragiri Hulu sebagai Kawasan wisata unggulan 2021.



UIN SUSKA RIAU

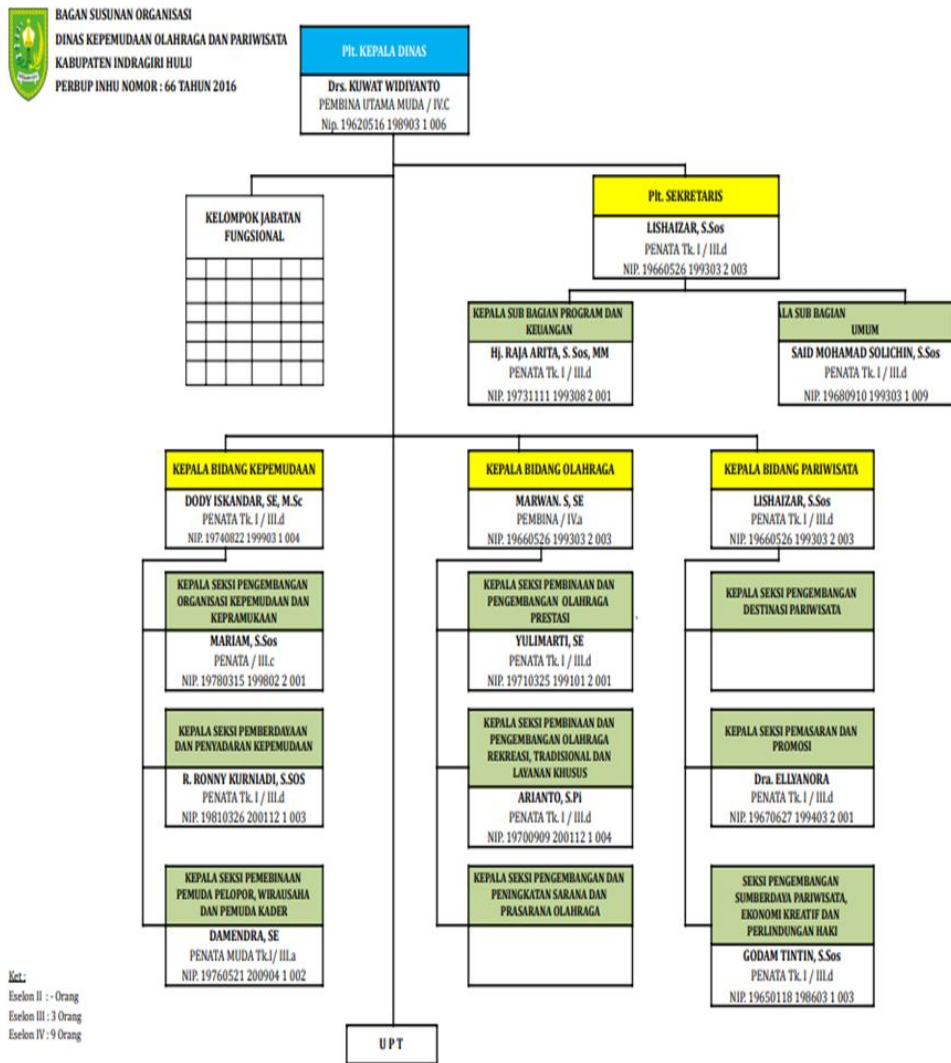
Hak cipta milik UIN

Harif Kasim Riau

b. Misi

- a. Menata pariwisata daerah yang mengarah pada peningkatan dan perluasan usaha pariwisata.
- b. Menggali dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan wisata yang dilakukan secara terarah, terencana dan terpadu.
- c. Meningkatkan mutu insan dan kelembagaan pariwisata.

3. Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian a
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Perencanaan Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat (*camping ground*) sebagai objek wisata daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melakukan perencanaan komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu menerapkan 4 tahapan perencanaan komunikasi yang digagas oleh Cutlip dan Centre. Dimana 4 (empat) tahapan tersebut diantaranya adalah:

1. Pengumpulan Fakta (*Fact Finding*), kegiatan pengumpulan fakta yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu adalah dengan mengumpulkan fakta-fakta terkait dengan isu yang relevan dengan kegiatan promosi yang dilakukannya. Pengumpulan fakta ini dilakukan oleh segenap staff yang dihimpun oleh Kepala Dinas. Sehingga dengan melakukan kegiatan pengumpulan fakta ini didapatkan fakta-fakta lapangan dan fakta mengenai *target market*. Kegiatan Pengumpulan fakta yang dilakukan sebagai tahapan permulaan untuk melakukan tahapan selanjutnya setelah mendapat wawasan terkait dengan promosi yang akan dilakukan.
2. Perencanaan (*Planning*), kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu adalah dengan menetapkan siapakah sasaran dari promosi yang akan dilakukan. Ketika Mempromosikan mengenai objek wisata rantau langsung (*camping ground*) maka Dinas Pemuda Olahraga Indragiri Hulu harus menentukan dan merencanakan terlebih dahulu siapakah target yang akan dicapainya dan selanjutnya merencanakan konten yang akan dipublikasikan dengan media yang dipilih.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komunikasi (*Communication*), kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai upaya untuk *reach out* kepada khalayak dan melancarkan kegiatan promosi dengan komunikasi yang dilakukan melalui beragam media yang telah dipilih pada tahapan perencanaan sebelumnya. Dengan komunikasi tersebut maka direalisasikan kegiatan promosi yang dikehendak.

4. Evaluasi (*Evaluation*), kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Olahraga Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu digunakan untuk mengulik kembali perencanaan komunikasi yang telah dilakukan untuk menjadi lebih baik lagi pada saat membuat perencanaan yang selanjutnya. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu melakukan evaluasi dengan melihat jumlah pengunjung dan efektifitas dari penggunaan media komunikasi yang dipilihnya untuk melakukan kegiatan promosi terhadap objek wisata Desa Rantau Langsat (*camping ground*) sebagai Objek Wisata Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Saran

1. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan megetahui bagaimana Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu, peneliti melihat masih terdapat ketidak maksimalan dalam pengelolaan media sosial *insagram* Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu. Maka dari itu, peneliti melihat potensi yang bsar ketika kedepannya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu ketika mengaktifkan dan melakukan *upload* secara berkala di sosial media *Instagram* yang dimilikinya. Karena para pengunjung ataupun wisatawan ingin melihat bagaimana objek wisata yang ingin dikunjunginya melalui sosial media.

2. Selain itu, peneliti melihat bahwa kurangnya interaksi dari sosial media *instagram* dan *facebook* yang dimiliki oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata ingragiri Hulu. Ketika kedepannya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata ingragiri Hulu mampu membina interaksi yang lebih aktif akan lebih melekatkan ingatan serta wawasan masyarakat kepada Desa Rantau Langsat (*camping ground*) sebagai objek wisata yang dipromosikan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. *Manajemen Komunikasi*. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2015.
- Agus Hermawan. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Al dan Liliwari. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2005.
- Andri Syarif Hidayat. *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*. Solo: Pustaka Iltizam, 2015.
- Anwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Aprilla, Monica. "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kota Sehat yang Berkelanjutan" 5, no. 1 (2018): 11.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Ariani, Dessy, Murdiansyah Herman, dan M Agus Humaidi. "Perencanaan Komunikasi Pemasaran Untuk Mempromosikan Penjualan Mobil Pada Cv. Showroom Rahmah Motor," t.t., 7.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Banggara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Dewi, Mutia, dan M. Masri Hadiwijaya. "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang Emas (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)." *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (10 April 2016): 17–32. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss2.art2>.
- Efendy, Onong Uchana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Effendy, Onong Uchdjana. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: CV. Mandar Maju, 1993.
- Ellyanora selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu, 22 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Godam (Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu), 22 Februari 2022.

Hande Canggara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.

Hanidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2004.

H.W Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Kasim. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Katimore, Dan. *Public Relation, Profesi dan Prakti*. Jakarta: Penebit salemba Humanika, 2010.

Kila, Bismala, Arianty Nel, dan Farida Titin. *Perilaku Organisasi*. Medan: UMSU Press, 2015.

Lishaizar (Sekretaris Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu), 22 Februari 2022.

Markadianto, dan Totok. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS. Press, 211M.

Marta, Revi. "Proses Perencanaan Komunikasi Pada Pemasaran Properti Pt Era Bandung," t.t., 11.

Mei, Edisi. "YAYASAN AKRAB PEKANBARU" 5 (2020): 12.

Moelon dan Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Mohammad Ridwan. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2012.

Mongkito, Muhidin Sam. "Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah Dalam Penerapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Kabupaten Muna," 2019, 10.

Morissan. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Mulyana Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Nurizal Murza Indra (Kepala Bagian Pariwisata di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Indragiri Hulu), 22 Februari 2022.



Nurjanah, Nurjanah. "Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 2 (30 Desember 2018): 96. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i2.6406>.

Orong Uchjana Efendy. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remajarosda Karya, 2004.

Riau Siapkan Rantau Langsung Jadi Destinasi Ekowisata." Diakses 30 Agustus 2021. <https://imbau-rb.org/portfolio-view/riau-siapkan-rantau-langsang-jadi-destinasi-ekowisata/>.

Rossady Ruslan. *Manajemen Public Relationns dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Pesada, 1998.

Silalahi Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Soemanagara. *Strategic Marketing Communication: Konsep Strategis dan Terapan*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

_____. *Penelitian Kuantitatif Kualitati dan r&d*. Bandung: Alfbeta, 2010.

Sunyanto, Danang. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.

Supriyati. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press, 2011.

Srijono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2002.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, t.t.

Zulkarimenin. *Perencanaan Program Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.

Aprilla, Monica. "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kota Sehat yang Berkelanjutan" 5, no. 1 (2018): 11.

Ariani, Dessy, Murdiansyah Herman, dan M Agus Humaidi. "Perencanaan Komunikasi Pemasaran Untuk Mempromosikan Penjualan Mobil Pada C.v. Showroom Rahmah Motor," t.t., 7.

Dewi, Mutia, dan M. Masri Hadiwijaya. "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang Emas (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)." *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (10 April 2016): 17–32. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss2.art2>.



UIN SUSKA RIAU

Marta, Revi. "Proses Perencanaan Komunikasi Pada Pemasaran Properti Pt Era Bandung," T.T., 11.Mei, Edisi. "Yayasan Akrab Pekanbaru" 5 (2020): 12.

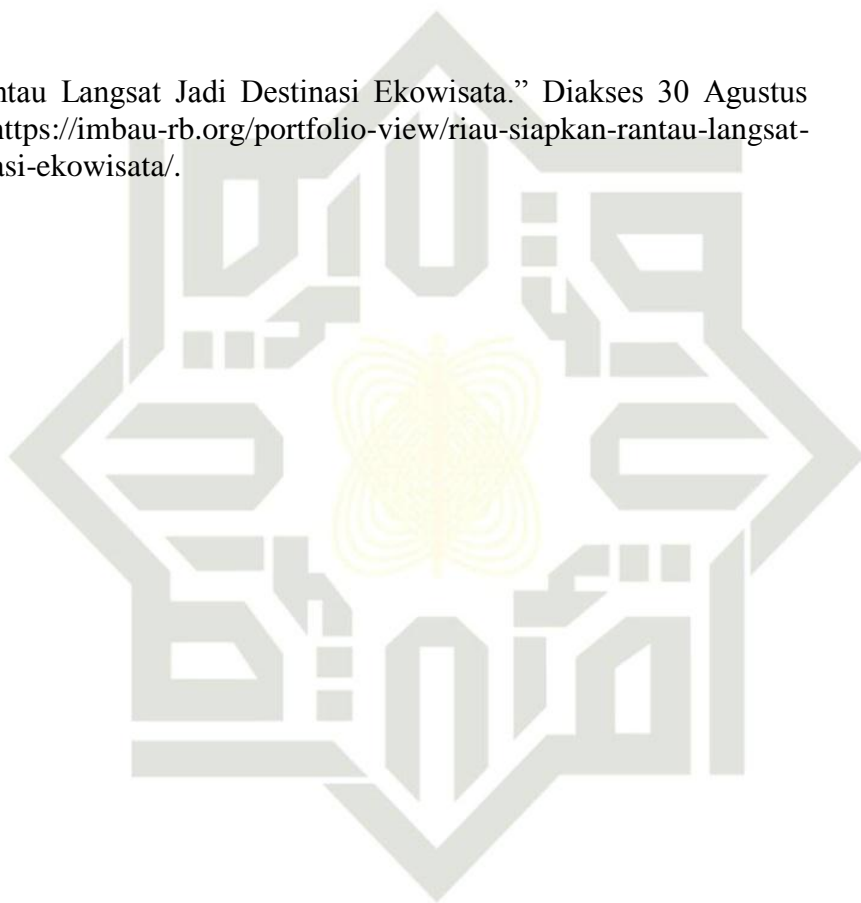
Mongkito, Muhidin Sam. "Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah Dalam Penerapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Kabupaten Muna," 2019, 10.

Nurjanah, Nurjanah. "Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 2 (30 Desember 2018): 96. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i2.6406>.

Berita Online:

Riau Siapkan Rantau Langsung Jadi Destinasi Ekowisata." Diakses 30 Agustus 2021. <https://imbau-rb.org/portfolio-view/riau-siapkan-rantau-langsat-jadi-destinasi-ekowisata/>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 1

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pernyataan wawancara ini dibuat dengan tujuan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian yang berjudul “**Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat Sebagai Objek Wisata**”. Berikut merupakan daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempromosikan Desa Rantau Langsat Sebagai Objek Wisata

Pedoman Wawancara

Narasumber :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

Tempat :

1. Diambil dari wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pertanyaan	
Penemuan Masalah (Fact Finding)	
1.	Bagaimanakah kiat yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu untuk menemukan fakta yang menjadi permasalahan?
2.	Siapakah yang bertanggung jawab untuk menemukan fakta berupa masalah yang berkaitan dengan kegiatan promosi?
3.	Masalah seperti apa yang umumnya didapati?
4.	Belakangan ini (pasca pandemi covid-19) adakah masalah baru yang ditemukan?
5.	Apakah masalah baru yang ditemukan?
Perencanaan (Planning)	
1.	Apa saja yang direncanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
2.	Siapa saja yang terlibat didalam penyusunan perencanaan untuk mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
3.	Mengapa perencanaan tersebut dibuat dalam rangka mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
4.	Apakah Perencanaan dibuat dalam jangka waktu pendek ataupun dalam jangka waktu yang Panjang?
5.	Kapan perencanaan akan dilaksanakan dalam rangka mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
6.	Bagaimana perencanaan dibuat untuk mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
7.	Siapa yang menjadi pelaksana dari perencanaan yang telah dirancang?
Komunikasi (Communication)	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Bagaimana cara Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam untuk mengkomunikasikan promosi Desa Wisata Rantau Langsat?
2.	Siapa saja yang terlibat pada proses komunikasi dalam rangka mempromosikan Desa Wisata Danau Langsat?
3.	Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
4.	Mengapa media tersebut dipilih untuk mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
5.	Siapa yang menjadi target komunikasi pada promosi Desa Wisata Rantau Langsat?
6.	Apakah terdapat hambatan pada saat komunikasi dalam rangka mempromosikan Desa Wisata Rantau Langsat?
7.	Bagaimana upaya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam menanggapi hambatan sehingga proses komunikasi tetap sesuai dengan apa yang telah direncanakan?
Evaluasi (Evaluation)	
1.	Apakah yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengevaluasi perencanaan yang telah terlaksana?
2.	Apakah tujuan dari perencanaan komunikasi dalam rangka promosi Desa Wisata Rantau Langsat sebagai objek wisata telah tercapai?
3.	Apa dampak dari dilakukannya perencanaan komunikasi dalam rangka promosi Desa Wisata?
4.	Bagaimanakah respon dari khalayak setelah dilakukannya promosi Desa Wisata Rantau Langsat?
5.	Apakah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu akan menerima kritik dan saran?
6.	Apa yang akan dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu setelah menerima kritik dan saran?

LAMPIRAN 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU